

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis yang telah diuraikan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis kalimat tanya ditemukan kalimat tanya sebanyak 77 data. Dari 77 data tersebut dibagi lagi menjadi (1) kalimat yang berintonasi tanya sebanyak 24 kalimat, (2) kalimat tanya yang berpartikel tanya sebanyak 21 Kalimat, (3) kalimat tanya yang berkata ganti tanya sebanyak 32 kalimat.
 - a. Kalimat tanya yang berintonasi tanya sebanyak 24 kalimat yang terdiri atas (1) enam kalimat tanya yang berintonasi tanya yang direspon *ya/tidak* secara langsung, (2) sembilan kalimat tanya yang berintonasi tanya yang direspon dengan uraian yang menggambarkan situasi yang dapat ditafsirkan *ya/tidak*, (3) delapan kalimat tanya yang berintonasi tanya yang direspon secara nonverbal (kinesik) yang mengungkapkan *ya/tidak*, dan (4) satu kalimat tanya yang berintonasi tanya yang direspon bukan berupa jawaban.
 - b. Kalimat tanya yang berpartikel tanya sebanyak 21 kalimat yang terdiri (1) tiga kalimat tanya yang berpartikel tanya *apa(kah)* yang direspon *ya/tidak* secara langsung, (2) sepuluh kalimat tanya yang berpartikel tanya *apa(kah)* yang direspon dengan uraian yang menggambarkan situasi yang dapat ditafsirkan *ya/tidak*, (3) tujuh kalimat tanya yang berpartikel tanya *apa(kah)* yang direspon secara nonverbal (kinesik) yang mengungkapkan *ya/tidak*,

dan (4) satu kalimat tanya yang berpartikel tanya *apa(kah)* yang direspon bukan berupa jawaban.

c. Kalimat tanya yang berkata ganti tanya sebanyak 32 kalimat. Dibagi menjadi dua yaitu:

1) kalimat tanya yang berkata ganti tanya yang mengisi fungsi wajib hadir sebanyak 18 kalimat yang terdiri dari (1) empat kalimat tanya yang berkata ganti tanya yang mengisi fungsi wajib hadir *siapa*, (2) delapan kalimat tanya yang berkata ganti tanya yang mengisi fungsi wajib hadir *apa*, (3) satu kalimat tanya yang berkata ganti tanya yang mengisi fungsi wajib hadir *berapa*, (4) lima kalimat tanya yang berkata ganti tanya yang mengisi fungsi wajib hadir. Selain kata tanya yang mengisi fungsi S (subjek) atau P (predikat), ditemukan juga respon/jawaban yang beragam yang terdiri atas (1) enam kalimat tanya yang berkata ganti tanya yang mengisi fungsi wajib hadir yang direspon secara langsung, (2) tujuh kalimat tanya yang berkata ganti tanya yang mengisi fungsi wajib hadir yang direspon dengan uraian yang menggambarkan situasi, (3) empat kalimat tanya yang berkata ganti tanya yang mengisi fungsi wajib hadir yang direspon secara nonverbal (kinesik), dan (4) satu kalimat tanya yang berkata ganti tanya yang mengisi fungsi wajib hadir yang direspon bukan berupa jawaban.

2) Kalimat tanya dengan kata ganti tanya yang mengisi fungsi tidak wajib hadir sebanyak 14 kalimat yang terdiri atas (1) enam kalimat tanya yang berkata ganti tanya yang mengisi fungsi tidak wajib hadir *mana*, *ke*

mana, di mana, dari mana, (2) lima kalimat tanya yang berkata ganti tanya yang mengisi fungsi tidak wajib hadir *bagaimana*, (3) satu kalimat tanya yang berkata ganti tanya yang mengisi fungsi tidak wajib hadir *kenapa*, dan (4) dua kalimat tanya yang berkata ganti tanya yang mengisi fungsi tidak wajib hadir *berapa* dan *seberapa*. Selain kata tanya yang menduduki fungsi K (keterangan), ditemukan juga respon/jawaban yang beragam yang terdiri atas (1) empat kalimat tanya yang berkata ganti tanya yang mengisi fungsi tidak wajib hadir yang direspon *ya/tidak* secara langsung, (2) lima kalimat tanya yang berkata ganti tanya yang mengisi fungsi tidak wajib hadir yang direspon dengan uraian yang menggambarkan situasi, (3) lima kalimat tanya yang berkata ganti tanya yang mengisi fungsi tidak wajib hadir yang direspon secara nonverbal (kinesik), dan (4) satu kalimat tanya yang berkata ganti tanya yang mengisi fungsi tidak wajib hadir yang direspon bukan berupa jawaban.

2. Berdasarkan analisis kalimat tanya ditemukan makna kalimat tanya sebanyak 18 data. Dari 18 data tersebut dibagi lagi menjadi (1) empat data bermakna konfirmatif, (2) dua belas data bermakna informatif, dan (3) dua data bermakna kalimat tanya sebagai perintah/permintaan secara halus.
 - a. Makna konfirmatif sebanyak 4 data yang terdiri atas (1) dua data kalimat tanya yang berintonasi tanya dan (2) dua data kalimat tanya yang berpartikel tanya.
 - b. Makna informatif sebanyak 12 data yang terdiri atas (1) dua data menanyakan orang dengan kata ganti tanya *siapa*, (2) dua data

menanyakan barang atau nama dengan kata ganti tanya *apa*, (3) dua data menanyakan tempat, keberadaan dengan kata ganti tanya *mana, di mana, ke mana, dan dari mana*, (4) dua data menanyakan alasan dengan kata ganti tanya *kenapa, mengapa*, (5) dua data menanyakan keadaan atau cara dengan kata ganti tanya *bagaimana*, dan (6) dua data menanyakan bilangan yang mewakili jumlah dengan kata ganti tanya *berapa*.

- c. Makna kalimat tanya sebagai perintah/permintaan secara halus sebanyak 2 data.

B. Saran

Pada akhir penelitian ini dikemukakan saran-saran yang sekiranya dapat membantu dan bermanfaat bagi pembaca, pengajaran bahasa, dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan pembaca dalam hal seluk beluk kalimat tanya dalam bahasa Indonesia.

2. Bagi Pengajaran Bahasa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai masukan bagi guru bahasa Indonesia untuk meningkatkan proses belajar mengajar bahasa Indonesia khususnya tentang penggunaan kalimat tanya.

3. Bagi Peneliti Lanjut

Hasil penelitian ini dapat dikembangkan dengan memperluas sumber data dari situasi sosial yang sebenarnya (bukan dari cerita fiksi).

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer Abdul. 1988. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia Untuk SMA*. Jakarta: Bhatara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia untuk Sekolah Lanjutan Atas*. Flores: Nusa Indah.
- Liye, Tere. 2016. *Matahari*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Moeliono, Anton, M. dkk. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Ramlan, M. 1981. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: UP. Karyono.
- Samsuri. 1985. *Tata Kalimat Bahasa Indonesia*. Malang: PT. Sastra Hudaya.
- Sudaryanto. 1983. *Predikat-objek dalam Bahasa Indonesia; Keselarasan Pola-Urutan*. Jakarta: Djambatan.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa; Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistis*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugono, Dendy. 1997. *Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: Puspa Swara.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Prinsip-Prinsip Dasar Sintaksis*. Bandung: Angkasa.